

Gambaran program penanganan gizi buruk pada balita di Rumah Gizi kota Semarang

ADITYA WULANDARI

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101267@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Status gizi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan balita. Di samping itu status gizi berpengaruh pada kecerdasan balita, balita dengan gizi kurang akan memiliki tingkat rendah, nantinya mereka tidak mampu bersaing. Dampak jangka pendek gizi buruk adalah anak menjadi apatis, mengalami gangguan bicara dan perkembangan. Sedangkan dampak jangka panjang adalah penurunan skor IQ, penurunan perkembangan kognitif, penurunan integrasi sensori. Gizi buruk jika tidak dikelola dengan baik pada fase akutnya akan mengancam jiwa dan kematian. Banyaknya orang tua yang menganggap anaknya tidak sakit, sibuk bekerja dan meninggalkan anaknya di asuh oleh neneknya, sehingga 1,7% mengalami cakupan gizi buruk pada balita dengan Bawah Garis Merah (BGM) dan 0,004% balita mengalami status gizi buruk. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran program penanganan gizi buruk pada balita di Rumah Gizi Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang diteliti meliputi peran petugas, sumber pendanaan, sarana prasarana, dan metode penanganan menggunakan FGD (Focus Group Discussion) kepada 5 petugas Rumah Gizi / DKK bagian kesgagizi Kota Semarang dan subyek crosscheck kepada 1 petugas puskesmas dan 2 orang tua balita yang anak balitanya terkena gizi buruk yang ditangani oleh Rumah Gizi Kota Semarang.

Hasil penelitian yaitu peran petugas Rumah Gizi sangat penting dan berpengaruh terhadap jalannya kegiatan pemeriksaan balita gizi buruk dan peran petugas puskesmas melakukan pendampingan pemeriksaan terhadap anak balita gizi buruk, sumber pendanaan berasal dari pemerintah APBD 2 dan selalu mendapat bantuan seperti obat dan makanan tambahan dari Dinas Kelautan dan perikanan yang langsung disalurkan kepada pasien gizi buruk, metode penanganannya secara komprehensif.

Rumah Gizi sebaiknya mempunyai petugas khusus yang ada di Rumah Gizi sehingga lebih efektif dan selalu melakukan pendekatan orang tua balita agar memeriksakan anaknya dan sadar akan kesehatan anaknya. Sarana APE (Alat Permainan Edukatif) lebih diperbanyak agar anak yang memeriksakan langsung ke Rumah Gizi tidak jenuh dan menambah kecerdasan anak balita gizi buruk.

Kata Kunci : program penanganan gizi buruk, peran petugas, sumber pendanaan, sarana dan prasarana, metode penanganan

DESCRIPTION OF MALNUTRITION TREATMENT PROGRAM ON INFANT IN HOUSE OF NUTRITION IN SEMARANG CITY

ADITYA WULANDARI

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101267@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Nutritional status affected of growth and development of infant. Malnutrition if do not properly managed in acute phase would threaten life and death. Many parents think that their children are not sick, busy of working and leaving their children in the custody of his grandmother, so that in 2013 as 1.502 had suffered malnutrition in infants with Down Red Line (BGM) and 32 children experiencing poor nutritional status. The purposed of the study was to describe the treatment program malnutrition in children under five in the House of Nutrition Semarang.

This study was descriptive qualitative. The data examined included the role of the officer, sources of funding, infrastructure, and methods of treatment by FGD (Focus Group Discussion) to 5 officers Home of Nutrition/DKK part health of nutritional family Semarang city and subject triangulation to 1 community health center officers and 2 parents of toddlers suffered to malnutrition are treatment in House of Nutrition Semarang.

Results showed that the role of provider in Home of Nutrition is very important and influence on the course of inspection activities malnutrition children and the role of primary health center officers to provide guidance examination of child malnutrition, the source of funding comes from the government and always receive assistance such as drugs and food additives from the Department of Marine and fisheries are directly distributed to malnourished patients, methods treatment as comprehensively.

Nutrition house should have a special officer in the house so more effective and always approach the parents and children in order to check their children and aware of their children's health. Means APE (Educational Gaming Tool) is propagated in order to check their child directly to the House of Nutrition unsaturated and add intelligence of malnutrition children.

Keyword : malnutrition treatment program, the role of the officer, sources of funding, infrastructure, methods of treatment